ABSTRAK

Kecamatan Kutablang, Kabupaten Bireuen, masih memiliki keterbatasan akses terhadap bahan bakar minyak (BBM) karena hanya terdapat dua unit Pertashop yang melayani 41 desa. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian masyarakat harus menempuh jarak 5-10 km untuk memperoleh BBM. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kriteria yang memengaruhi penentuan lokasi Pertashop serta menentukan lokasi prioritas pembangunan Pertashop menggunakan metode Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS). Kriteria yang digunakan meliputi jumlah penduduk, volume kendaraan, aksesibilitas jalan, jarak ke Pertashop eksisting, dan estimasi biaya lahan. Alternatif lokasi yang dianalisis terdiri dari Desa Babah Jurong, Desa Cot Me, Desa Crueng Kumbang, dan Desa Paloh Raya. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, studi literatur, dan kuesioner. Hasil analisis menunjukkan bahwa Desa Babah Jurong memperoleh nilai preferensi tertinggi sebesar 0,5448. Desa Babah Jurong menjadi lokasi yang paling direkomendasikan untuk pembangunan Pertashop di Kecamatan Kutablang.

Kata kunci: Pertashop, penentuan lokasi, TOPSIS, pengambilan keputusan, Kecamatan Kutablang.